

Pengaruh Desain Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes

Sri Rahayu

yayuk_srica@yahoo.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggalia, Brebes, Indonesia

ABSTRACT

The Effect of Product Design and Product Quality on Old Java Stores in Brebes Regency. The objectives to be achieved in this study are:

1. To determine the partial effect of product design and product quality on purchasing decisions at Old Java Stores in Brebes Regency.

2. To determine the simultaneous influence of product design and product quality on purchasing decisions at Old Java Stores in Brebes Regency.

3. To determine the effect of which variable is more dominant in influencing purchasing decisions at Old Java Stores in Brebes Regency. The research method used in this research is quantitative method. Data collection techniques using questionnaires, interviews and literature studies. While the data analysis method used is the classical assumption test, multiple regression analysis method, partial test and simultaneous test. From the results of the analysis it can be concluded:

1. Product design affects purchasing decisions at Old Java stores in Brebes Regency. This is evidenced by the tcount of 4.787 with a significant value of 0.000. The value of the t table for a significant level of 5% is 1.661, so $tcount > t\ table$ and a significant value of $0.00 < 0.05$. Dan Variabel Kualitas Produk juga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada toko Old Java di Kabupaten Brebes Dibuktikan dengan hasil thitung sebesar 4,787 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Besar nilai ttable untuk taraf signifikan 5% yaitu 1,661, jadi $thitung > t\ table$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Diduga Desain Produk dan Kualitas Produk berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Pembelian pada toko Old Java di Kabupaten Brebes adalah diterima.

2. Desain Produk dan Kualitas Produk berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Pembelian Pada toko Old Java di Kabupaten Brebes. Hal ini buktikan dengan hasil Fhitung sebesar 122,945 > Ftable 3.340 with a significant level obtained $0.000 < 0.05$. So that the second hypothesis which states that it is suspected that Product Design and Product Quality have a simultaneous effect on Purchasing Decisions at Old Java stores in Brebes Regency is accepted.

3. Product quality has a dominant influence on purchasing decisions at Old Java stores in Brebes Regency. This is evidenced in the multiple linear regression calculation obtained the equation $Y = 8.401 + 0.349X1 + 0.434X2 + e$, namely the constant value of 8.401, the value of the Product Design variable (X1) 0.349 and the Product Quality variable (X2) 0.434 so it can be concluded that the Product Quality variable 0.434 is greater than the Product Design variable of 0.349 so that

Product Quality has a dominant effect on Purchasing Decisions at Old Java stores in Brebes Regency so that the third hypothesis which states that it is suspected that Product Design has a dominant effect on Purchasing Decisions at Old Java stores in Brebes Regency is rejected.

Keywords: Product Design, Product Quality, Purchasing Decisions

ABSTRAK

Pengaruh Desain Produk dan Kualitas Produk pada Toko Old Java Di Kabupaten Brebes.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari desain produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari desain produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel manakah yang lebih dominan mempengaruhi keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, metode analisis regresi berganda, uji parsial dan uji simultan.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan :

1. Desain Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada toko Old Java di Kabupaten Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar 4,787 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Besar nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% yaitu 1,661, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. Dan Variabel Kualitas Produk juga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada toko Old Java di Kabupaten Brebes Dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar 4,787 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Besar nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% yaitu 1,661, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Diduga Desain Produk dan Kualitas Produk berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Pembelian pada toko Old Java di Kabupaten Brebes adalah diterima.
2. Desain Produk dan Kualitas Produk berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Pembelian Pada toko Old Java di Kabupaten Brebes. Hal ini buktikan dengan hasil F_{hitung} sebesar 122,945 $> F_{tabel}$ 3,340 dengan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Diduga Desain Produk dan Kualitas Produk berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Pembelian Pada toko Old Java di Kabupaten Brebes adalah diterima.

3. Kualitas Produk memiliki pengaruh dominan terhadap Keputusan Pembelian Pada toko Old Java di Kabupaten Brebes. Hal ini dibuktikan pada perhitungan regresi linier berganda didapatkan persamaan $Y = 8,401 + 0,349X_1 + 0,434X_2 + e$, yaitu nilai constant 8,401 nilai variabel Desain Produk (X_1) 0,349 dan variabel Kualitas Produk (X_2) 0,434 jadi dapat disimpulkan variabel Kualitas Produk 0,434 lebih besar dari variabel Desain Produk sebesar 0,349 sehingga Kualitas Produk berpengaruh dominan terhadap Keputusan Pembelian Pada toko Old Java di Kabupaten Brebes sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Diduga Desain Produk berpengaruh dominan terhadap Keputusan Pembelian Pada toko Old Java di Kabupaten Brebes adalah ditolak.

Kata Kunci : Desain Produk, Kualitas Produk, Keputusan Pembelian

A. Latar Belakang

Fashion merupakan bagian terpenting bagi masyarakat modern. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan dalam dunia industri hiburan, informasi, dan teknologi, gaya busana menjadi media untuk menunjukkan eksistensi seseorang. Masyarakat saat ini sudah sangat menyadari akan kebutuhan fashion yang tidak hanya sekedar berpakaian, tetapi juga bergaya dan trendi. Karena pakaian adalah salah satu mesin komunikasi atau sarana komunikasi dalam masyarakat, maka masyarakat sadar atau tidak sadar bisa menilai kepribadian seseorang dari apa yang di pakainya. Dengan adanya berbagai macam brand fashion khususnya baju yang ada di pasaran, akan mendorong perusahaan untuk bersaing mendapatkan calon konsumen melalui berbagai strategi yang tepat, misal melalui perkembangan desain produk yang menarik dan kualitas produk. Selain kualitas produk, aspek desain produk yang menarik dan sesuai selera pasar akan menjadi pilihan konsumen. Variasi desain produk yang

ditawarkan akan menambah kekhasan suatu produk dan menambah nilai jual produk sehingga dapat menarik keputusan pembelian konsumen.

Jersey bola juga merupakan salah satu perlengkapan standar yang dimiliki oleh fans club. Jersey bola bisa dijadikan sebagai identitas sebagai pendukung sebuah club bola. Jersey bola merupakan kebutuhan yang pertama dimiliki oleh fans club, karena jersey bola merupakan identitas bagi sipemakainya. Kebutuhan akan harga dirinya akan terpenuhi dengan cara pembelian jersey yang memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dengan begitu harga diri fans club akan terpenuhi dengan adanya pembelian jersey club yang dibanggakan.

Perusahaan Old Java merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fashion khususnya memproduksi pakaian olahraga, pusat produksi berlokasi di Bandung Jawa Barat. Perusahaan Old Java berdiri pada 25 September 2009. Perusahaan ini dipimpin oleh Bapak Sudito Wahab dan istrinya yaitu Ibu Aminah. Kini, produsen

tas yang bernaung di bawah CV. Rekor Utama Mandiri itu telah menggunakan mesin jahit modern. Dalam sebulan, produksi pakaian olahraga bisa mencapai 30.000 buah dengan jumlah karyawan di pabrik mencapai 50 orang. Old Java kini fokus memproduksi jersey bola yang sesuai trend mode.

Old Java layak disebut sebagai jersey lokal paling populer dengan harga yang cukup terjangkau namun tetap mengutamakan kualitas yang prima. Dalam perencanaannya perusahaan ini memiliki perencanaan yang benar-benar matang yaitu untuk menjadi perusahaan ternama bukan saja berkelas Nasional tetapi juga berkelas internasional. Masyarakat kini mulai berpikir selektif dan cerdas dalam memilih suatu produk, sehingga mereka akan mendapatkan manfaat dari sebuah produk. Terkadang mereka tidak ragu untuk mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan produk yang berkualitas. Selain itu keputusan pembelian masyarakat juga bertujuan untuk dapat memajukan produksi jersey dalam negeri.

Seperti kutipan Muhammad Aldian Alfriansyah. (2022) “Desain produk sangatlah penting karena dari desain produk dapat menarik perhatian konsumen. Bukan hanya penampilan luarnya saja, desain produk adalah proses dari pembuatan maupun pengembangan konsep dari suatu produk baru. Kapsir *et al.* (2021) menyatakan bahwa definisi desain produk adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengintegrasikan

perencanaan produk dan proses yang berpengaruh dengannya, termasuk manufaktur dan pendukung. Factor yang mempengaruhi desain produk menurut Muhajirin (2018) adalah sebagai berikut: a)Faktor Pemasaran, b)Faktor Performansi, c)Faktor Produksi, d)Faktor Fungsi, e)Faktor Kualitas, f)Faktor Kepentingan Produsen.”

Pada dasarnya semakin banyaknya pilihan produk yang dijual di pasar, maka semakin banyak pula pilihan bagi konsumen untuk dapat memilih produk yang sesuai dengan harapannya. Sehingga konsekuensi dari kondisi tersebut adalah konsumen menjadi lebih cermat dan pintar dalam menghadapi setiap produk yang diluncurkan di pasar. Suatu perusahaan dalam mengeluarkan produk sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan begitu produk dapat bersaing di pasaran, sehingga menjadikan konsumen memiliki banyak alternatif pilihan produk sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk yang ditawarkan. Keunggulan-keunggulan dari produk dapat diketahui oleh konsumen dan bisa membuat konsumen tertarik untuk mencoba dan kemudian akan mengambil keputusan untuk membeli suatu produk tersebut.

Latar belakang seperti yang telah disebutkan diatas menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Pengaruh Desain Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi rumusan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

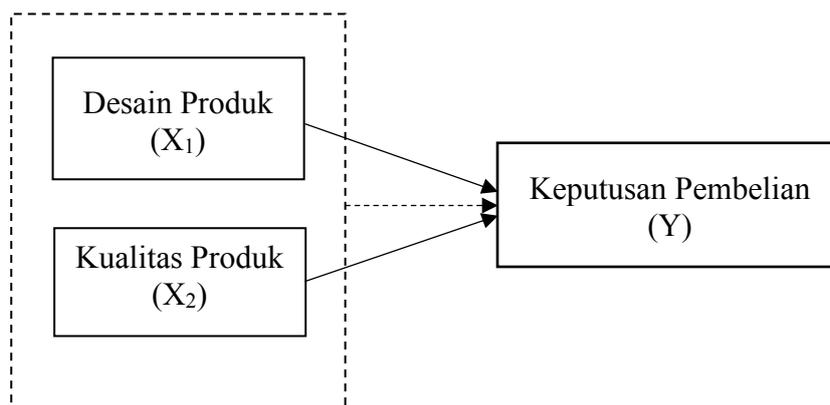
1. Apakah desain produk dan kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes ?
2. Apakah desain produk dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes ?
3. Variabel manakah yang lebih dominan mempengaruhi keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten

Brebes ? Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari desain produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari desain produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.
6. Untuk mengetahui pengaruh variabel manakah yang lebih dominan mempengaruhi keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- : Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y secara parsial
----- : Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir serta jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan berikut:

1. Terdapat pengaruh desain produk dan kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.
2. Terdapat pengaruh desain produk dan kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.
3. Desain produk berpengaruh dominan terhadap keputusan pembelian pada Toko Old Java di Kabupaten Brebes.

E. Landasan Teori

1. Desain Produk

Menurut Imam Djati Widodo dalam Siadari (2018) Desain produk adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengintegrasikan perencanaan produk dan proses yang berpengaruh dengannya, termasuk

manufaktur dan pendukungnya.

Pemilihan desain produk dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan analisis berbagai karakteristik pelanggan dan calon konsumennya. Apabila pemilihan desain produk sudah dianggap sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan selera konsumen yang pada mulanya hanya melihat kemudian merespon dan kemungkinan terjadinya keputusan pembelian.

2. Kualitas Produk

Produk merupakan inti dari sebuah kegiatan pemasaran karena produk merupakan output atau hasil dari salah satu kegiatan atau aktivitas perusahaan yang dapat ditawarkan ke pasar sasaran untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Pada dasarnya dalam membeli suatu produk, seorang konsumen tidak hanya membeli produk, akan tetapi konsumen juga membeli manfaat atau keunggulan yang dapat diperoleh dari produk yang dibelinya. Oleh karena itu, suatu produk harus memiliki keunggulan dari produk-produk yang lain, salah satunya dari segi kualitas produk yang ditawarkan. Kualitas produk merupakan salah satu kunci persaingan antara pelaku usaha yang ditawarkan kepada konsumen.

Kualitas produk yaitu keahlian, kelengkapan spesifikasi serta jasa maupun karakter produk yang bersangkutan dengan kemampuan dalam memberikan kepuasan serta melengkapi kebutuhan konsumen yang tersirat dengan perusahaan. (Harjadi & Arraniri, 2021). Kualitas produk adalah faktor barang yang nilainya dapat ditentukan apakah unsur tersebut dibawah normal, diatas normal atau sesuai normal.' (Astuti & Matondang, 2020).

Kualitas produk adalah kapasitas yang dimiliki dari suatu produk pada fungsinya yang meliputi terhadap proses serta peningkatan produk yang bernilai lainnya untuk memuaskan kebutuhan yang dapat memenuhi harapan konsumen. (Krisna et al., 2021)

3. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian yaitu proses emosional dan mental seseorang dalam membeli, memilih menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. (Sastro Atmodjo. 2021). Keputusan pembelian merupakan urutan proses terkait dari beberapa kegiatan dalam mencari sampai membeli dan menggunakannya hingga mengevaluasi barang yang telah dimilikinya. (Purboyo et al., 2021)

F. Metode Penelitian Dan

Analisis Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, yang merupakan suatu gejala yang lebih mendalam dengan cara setiap hal yang diteliti harus dapat diidentifikasi, dikategorisasi dan didefinisikan secara jelas untuk kemudian dapat diukur melalui cara-cara yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey* dan analisis kuantitatif. Metode *survey* ialah metode penelitian yang mengambil sampel dan populasi serta menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Alasan menggunakan metode ini unit analisisnya bersifat individu dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kegiatan penelitian ini diarahkan untuk menghimpun data-data yang terdapat di lapangan, kemudian penggambarannya didasarkan pada hasil uji statistik, sehingga dari tahapan tersebut dapat diperoleh makna dan arti dan masing-masing data yang dikumpulkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berupa statistik deskriptif, penelitian kuantitatif adalah menganalisis data suatu penelitian yang terjadi di lapangan dan menggambarkan data yang telah terkumpul. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Toko Old Java Brebes yang terletak di Jl. Raya Ketanggungan – Slawi, Desa Rengaspendawa Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Toko Old Java merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pakaian olahraga.

Penelitian mengambil 100 responden sebagai sampel. Responden tersebut adalah konsumen pada toko Old Java di Kabupate Brebes. Responden

dipilih secara acak sebagai teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling incidental. Pada bagian ini bertujuan untuk menjelaskan analisa deskriptif tentang responden. Berdasarkan pernyataan yang ada dalam kuisisioner, yaitu jenis kelamin, usia. Dari penyebaran kuisisioner yang telah dilakukan, dapat diketahui gambaran mengenai responden yang menjadi objek penelitian sebagai berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden (orang)	Presentasi (%)
17 Tahun – 20 Tahun	24	24%
21 Tahun – 30 Tahun	37	37%
31 Tahun – 40 Tahun	25	25%
Lebih dari 41 tahun	14	14%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu responden yang berusia 17-20 tahun sebanyak 24 orang responden atau 24%, responden yang berusia 21-30

tahun sebanyak 37 orang responden atau 37%, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 25 orang responden atau 25%, responden yang berusia lebih dari 41 tahun sebanyak 14 orang responden atau 14%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentasi (%)
Laki-laki	65	65%
Perempuan	35	35%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjawab kuisisioner adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu

sebanyak 65 responden atau 65% dan sisanya adalah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 35 responden atau 35%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Presentasi (%)
SMA	36	36%
Diploma	18	18%
Sarjana (S1)	39	39%
Pasca Sarjana (S2)	7	7%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjawab kuisisioner adalah responden dengan tingkat pendidikan terakhir Sarjana (S1) yaitu sebanyak 39 responden atau 39%, responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 36 responden atau 36%, responden dengan tingkat pendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 18 responden atau 18%, dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir Pasca Sarjana (S2) yaitu sebanyak 7 responden atau 7%.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur dapat mengukur *konstruk*. *Valid* berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, menggunakan *Pearson Correlation* dengan

bantuan program SPSS 24, Pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 10% dengan kriteria pengujian bila nilai t hitung $>$ t tabel maka disimpulkan butir pertanyaan valid, sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada 100 responden *customer/pelanggan* pada toko Old Java di Kabupaten Brebes dengan menggunakan kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Correlation product*

moment, yaitu dengan menghitung korelasi skor masing-masing item dengan total skor (Ghozali, 2016 : 65).

Berikut kriteria yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$).
- 2) Jumlah responden sebanyak 100 orang

3) R_{hitung} (*correlacted item total correlation*) $> r_{tabel}$ (tabel *product moment*) atau bernialai positif dikatakan valid.

4) R_{hitung} (*correlacted item total correlation*) $< r_{tabel}$ (tabel *product moment*) atau bernialai negatif dikatakan tidak valid.

5) R_{tabel} ($df = 100$) sehingga nilai r_{tabel} adalah 0.196

Hasil pengujian dengan bantuan program SPSS 24, Sebagai berikut :
Uji Validitas Instrumen Variabel Desain Produk

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,425	0.196	Valid
2	0,587	0.196	Valid
3	0,486	0.196	Valid
4	0,737	0.196	Valid
5	0,653	0.196	Valid
6	0,559	0.196	Valid
7	0,589	0.196	Valid
8	0,726	0.196	Valid
9	0,800	0.196	Valid
10	0,743	0.196	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel Desain Produk (X1) yang

digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian dan dinyatakan valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Produk

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,813	0.196	Valid
2	0,725	0.196	Valid
3	0,721	0.196	Valid
4	0,726	0.196	Valid
5	0,734	0.196	Valid
6	0,671	0.196	Valid
7	0,632	0.196	Valid
8	0,571	0.196	Valid
9	0,686	0.196	Valid
10	0,657	0.196	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel kualitas produk (X2) yang digunakan dalam penelitian

ini layak digunakan dalam penelitian dan dinyatakan valid karna mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} .

Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Pembelian

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,674	0.196	Valid
2	0,676	0.196	Valid
3	0,691	0.196	Valid
4	0,596	0.196	Valid
5	0,646	0.196	Valid
6	0,642	0.196	Valid
7	0,585	0.196	Valid
8	0,527	0.196	Valid
9	0,480	0.196	Valid
10	0,507	0.196	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel keputusan pembelian (Y) yang digunakan dalam

penelitian ini layak digunakan dalam penelitian dan dinyatakan valid karna mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang biasa. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki

reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable. Uji reliabilitas ketiga instrumen variabel penelitian diukur dengan menggunakan koefisien alpha (cronbach alpha). Hasil pengujian reliabilitas ketiga instrumen variabel penelitian dengan SPSS, 24. diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Desain Produk	0,834 > 0,6	Reliabel
Kualitas Produk	0,880 > 0,6	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,805 > 0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti pada tabel 4.8 diatas dengan kriteria pengujian reliabel, apabila nilai alpha $> 0,6$ konstruk (variabel) reliabel, maka semua hasil

pengujian butir item variabel Desain Produk, Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian reliabel karena memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,6

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017 : 71), uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurnaan antar variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel *independent*. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflaion factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya muktikolinearitas adalah nilai *tolerance* \geq

0,010 atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ (Ghozali, 2016:103-104).

Hasil pengujian multikolinearitas pada

penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS, 24 seperti pada tabel 4.9 berikut :

Hasil Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Desain Produk	,478	2,093
	Kualitas Produk	,478	2,093

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas seperti pada tabel 4.9 di atas dengan kriteria pengujian, maka antara variabel bebas Desain Produk dan Kualitas Produk memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam regresi yang digunakan.

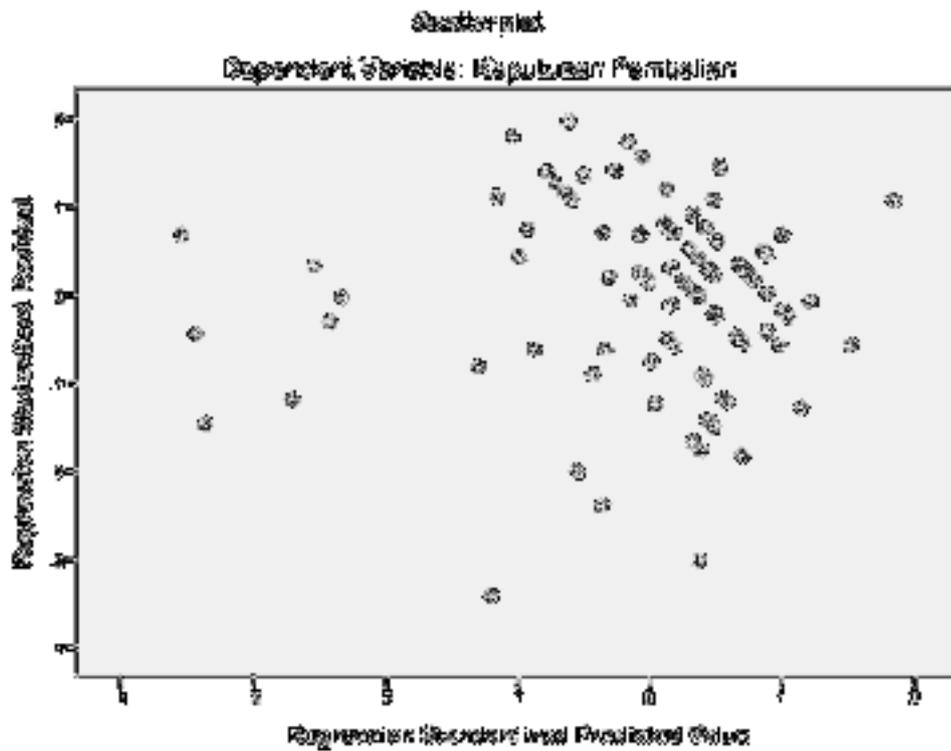
2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018; 137). Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

- 1) Jika nilai probabilitas < 0.05 H_0 diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0.05 H_0 ditolak maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS. 24 seperti pada gambar 3 berikut :



Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan gambar 3 di atas maka dapat diketahui bahwa :

- a) titik - titik data penyebaran berada di atas dan di bawah atau sekitar angka 0;
- b) titik - titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja;
- c) penyebaran titik - titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali;
- d) penyebaran titik - titik data tidak berpola.

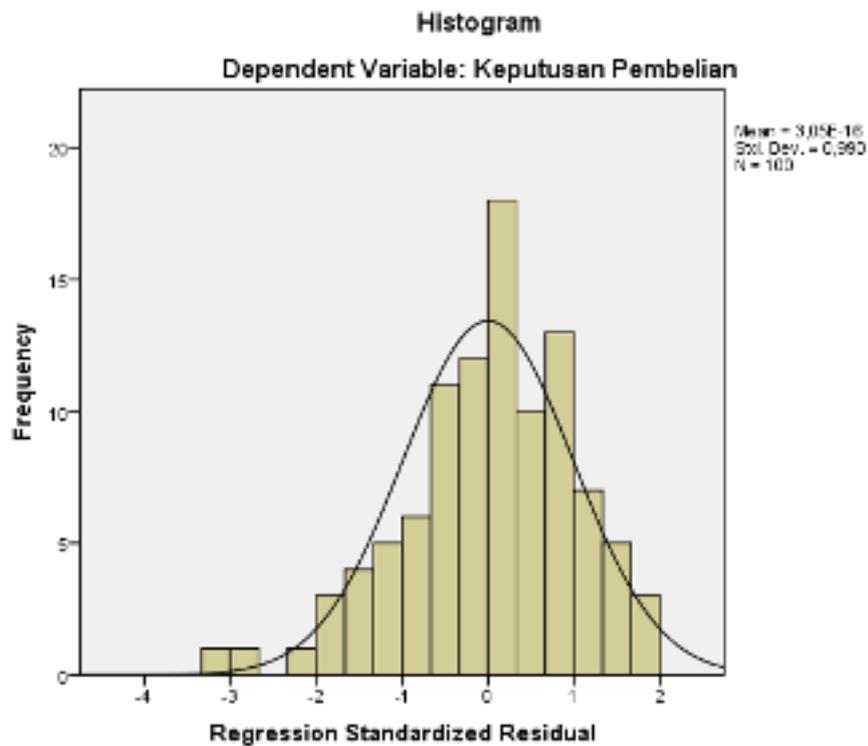
Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dapat terpenuhi.

3. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram.

gambar histogram dependen variabel Y

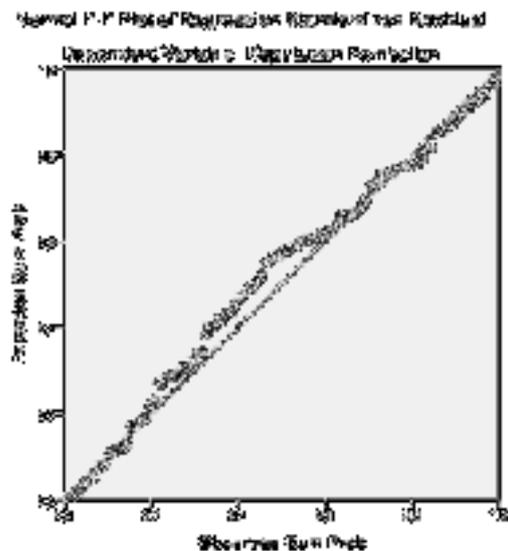


sumber : Hasil penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan di gambar dapat
peroleh bahwa grafik histogram
menunjukkan pola data terdistribusi

normal, karena kurva pada grafik
histrogram memiliki bentuk
gunung.

gambar normal p-plot of regression standardized residual



Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Pada grafik normal *p-plot of regression standardized residual* terlihat titik-titik menyebar disebagian garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal, ini

menunjukkan pola distribusi normal.

Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS, 24 seperti pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10. Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,32968764
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,038
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

sumber : penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas seperti pada tabel 4.10 diatas dengan kriteria pengujian normalitas, apabila nilai asymp Sig > 0,05 maka data pada variabel penelitian Desain Produk, Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian secara tidak normal karena nilai dari asymp. Sig sebesar $0,041 < 0,05$.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 24. Analisis regresi, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian variabel bebas Desain Produk dan Kualitas Produk terhadap variabel terikatnya Keputusan Pembelian.

Hasil pengujian regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24 seperti pada tabel 4.11 berikut :

Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8,401	2,149
	Desain Produk	,349	,073
	Kualitas Produk	,434	,063

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : Penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan pada tabel diatas persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = 8,401 + 0,349X_1 + 0,434X_2 + e$$

- Y = Keputusan Pembelian
- a = *constant*
- b1 = koefisien regresi antara Desain Produk dengan Keputusan Pembelian
- b2 = koefisien regresi antara Kualitas Produk dengan Keputusan Pembelian
- X1 = variabel Desain Produk
- X2 = variabel Kualitas Produk
- e = error

Persamaan regresi linier berganda tersebut mempunyai arti bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 8,401 yang berarti jika variabel Desain Produk (X₁) dan variabel Kualitas Produk (X₂) tidak dimasukkan dalam penelitian ini, maka Keputusan Pembelian pada toko Old Java di Kabupaten Brebes 8,401 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Desain Produk (X₁) yaitu sebesar 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Desain Produk (X₁) mempunyai pengaruh yang positif, yaitu apabila Desain Produk dinaikan satu-satuan maka Keputusan Pembelian pada toko Old Java di Kabupaten Brebes

(Y) akan naik sebesar 0,349 satuan

- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kualitas Produk (X₂) yaitu sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Produk (X₂) mempunyai pengaruh positif, yaitu apabila Kualitas Produk dinaikan satu-satuan maka Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada toko Old Java di Kabupaten Brebes (Y) akan naik sebesar 0,434 satuan.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui

kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terkait (*dependent*).

1) Pengujian Parsial

Uji T dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel

terikat dengan asumsi bahwa variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstanta, dengan tingkat keyakinan 99% ($\alpha = 0,1$)

Hasil pengujian secara parsial dengan SPSS 24 seperti pada tabel 4.12 berikut :

Hasil Uji Parsial Variabel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,401	2,149		3,909	,000
	Desain Produk	,349	,073	,374	4,787	,000
	Kualitas Produk	,434	,063	,536	6,863	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh t_{hitung} pada variabel Desain Produk sebesar 4,787. Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5%, $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1 = 100-2-1 = 98)$. Sehingga $t_{tabel} = 1,661$ hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} pada X_1 sebesar 4,787 $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dapat di buktikan dengan nilai signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Desain Produk (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y).

Dari hasil perhitungan dan dilihat tabel di atas diperoleh t_{hitung} pada variabel Kualitas Produk sebesar 6,863. Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5%, $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1 = 1,661)$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak,

sehingga t_{hitung} 6,863 lebih besar dari t_{tabel} 1,661 dan nilai signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Produk (X_2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y).

Pengujian Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2005) uji statistik F akan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, Uji F ini dilakukan dengan melihat *Anova* yang membandingkan *I mean square* dari *regression* dan *mean squer* dari *residual* sehingga dapat hasil yang dinamakan F_{hitung} . Sebagai dasar pengambilan keputusan

dapat digunakan kreteria pengujian.

Pengujian secara simultan dengan bantuan SPSS 24 seperti pada tabel 4.13 berikut :

Hasil Uji Simultan Variabel

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1362,073	2	681,036	122,945	,000 ^b
	Residual	537,317	97	5,539		
	Total	1899,390	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Desain Produk

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 122,945 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,340 ($k = 2, n-1 = 100-2$), maka dapat diketahui nilai $F_{hitung} 122,945 > F_{tabel} 3,340$ dengan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Desain Produk (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) terdapat pengaruh

yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y).

2) Pengujian Determinan (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Pengujian determinan dengan bantuan SPSS, 24 seperti pada tabel 4.14 berikut :

Hasil Uji Determinan

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,847 ^a	,717	,711	2,35358	,717	122,945	2	97	,000	1,927

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Desain Produk

b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : Hasil Penelitian 2023 data diolah

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Aldian Alfriansyah, 2022, Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Desain Produk terhadap keputusan Pembelian Produk Eiger
- Wanda Intan Aghitsni & Nur Busyra, 2022 Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Di Kota Bogor
- Ninda Nadia, 2022 Pengaruh Desain Produk dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Produk Di RC Feat RB Bordir
- Amirulloh. 2012. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Armstrong, Kotler 2015, "Marketing an Introducing Prentice Hall twelfth edition" , England : Pearson Education, Inc
- Djarwanto, PS dan Pangestu Subagyo. 2005. *Statistik Induktif*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE
- Djoko, H., 2021, Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk, dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produksi Jersey Sepeda di TANGSEL, *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2021 di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta.
- Garvin, Alexander. (2008). Kualitas Produk. Diposting pada 30 Oktober 2008 Oleh Hardpurba (WWW.Scribd.com/doc/67240219/Delapan-DimensiKualitas-AlexanderGarvin).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 19*. Semarang : BP UNDIP
- Gitosudarmo, Indriyo. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta:BPFE
- Gobe, Marc. (2005). *Emotional Branding*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, edisi Ketiga Belas, Terjemahan Bob Sabran, MM. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kotler, P. & Armstrong, G. (2012), *Prinsip- Prinsip Pemasaran* Edisi 12 penerbit Erlangga
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2015. *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.